

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Tidak ada yang tetap dan pasti dalam kehidupan manusia di dunia. Satu-satunya yang pasti terjadi adalah perubahan. Kehidupan perajin di Kotagede juga mengalami perubahan. Akses teknologi informasi yang begitu mudah membuat generasi muda Kotagede memiliki lebih banyak pilihan dalam hidupnya. Begitu juga dengan pilihan pekerjaan. Selain memberi lebih banyak pilihan dalam pekerjaan juga memberi banyak informasi lain yang sedikit banyak mengubah gaya hidup masyarakat Kotagede.

Letak geografis dan juga predikat Kotagede sebagai salah satu tujuan wisata dengan segala macam keistimewaannya juga menarik orang luar untuk datang dan menetap di Kotagede. Hal ini membuat masyarakat Kotagede tidak lagi homogen. Lingkungan yang heterogen ini sangat mempengaruhi generasi muda di Kotagede. Begitu banyak dinamika yang terjadi di lingkungan sekitar yang membuat mereka tidak lagi terkungkung dengan paradigma kehidupan perajin yang telah dialami oleh orang tua mereka.

Perubahan sosial ini berimbas pada gaya hidup masyarakat Kotagede yang berubah menjadi gaya hidup masyarakat modern. Hal ini dicirikan dengan perubahan pola pikir masyarakat Kotagede yang sekarang menjadi pragmatis. Sesuatu akan dikerjakan jika mampu memberikan keuntungan, terutama secara ekonomi. Profesi tukang tatah logam yang secara ekonomi pada saat ini tidak

mampu memberikan keuntungan mulai ditinggalkan sehingga proses regenerasi tukang tatah logam di Kotagede mengalami stagnasi.

Perubahan gaya hidup yang cenderung pragmatis ini harus direspon dengan cara yang sama dalam upaya regenerasi tukang tatah logam di Kotagede. Proses regenerasi tukang tatah logam juga harus mengikuti perubahan sosial yang ada. Perlu dilakukan berbagai upaya agar profesi tukang tatah logam di Kotagede mempunyai nilai ekonomis yang baik. Profesi tukang tatah logam yang mampu memberikan pendapatan yang baik bagi para pelakunya niscaya akan mampu mengangkat kehidupan ekonomi para tukang tatah logam di Kotagede. Jika hal ini bisa terwujud dengan baik maka proses regenerasi tukang tatah logam di Kotagede bukan lagi menjadi sesuatu yang sulit dilakukan. Generasi muda Kotagede dengan senang hati belajar menjadi tukang tatah logam karena selain mampu memberikan penghasilan yang baik juga bisa menjadi kebanggaan dengan tetap menjaga tradisi dan citra Kotagede sebagai pusat kerajinan perak. Masyarakat modern tidak cukup hidup dengan rasa bangga dengan apa yang dikerjakan. Jika sebuah profesi tidak mampu memberikan nilai ekonomi yang baik niscaya akan ditinggalkan.

2. Saran

Menjaga tradisi Kotagede sebagai pusat kerajinan perak bukan hanya menjadi tanggung jawab para perajin, melainkan juga para birokrat, pengusaha dan juga pemerintah. Semua strategi yang telah dibahas tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan pemerintah. Penyelenggaraan pelatihan-pelatihan yang sifatnya

mendukung program-program pelestarian Kotagede sebagai pusat kerajinan perak hendaknya didesain dengan *master plan* yang baik. Jangan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan secara parsial yang pada akhirnya hanya membuang waktu, tenaga dan juga biaya. Perlu diadakan pertemuan semua pihak yang terlibat dan dianggap mempunyai relevansi dan serta mampu memberikan masukan terhadap *master plan* program pelestarian keterampilan tukang tatah logam di Kotagede. Masyarakat, pemerintah, praktisi kerajinan, seniman dan juga institusi pendidikan seni bisa memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap program ini. Terakhir yang juga tidak kalah pentingnya adalah melibatkan para *marketer* yang nantinya akan membantu memasarkan produk-produk inovasi terbaru hasil kerjasama para komponen yang terlibat dalam program pelestarian tukang tatah logam di Kotagede. Tanpa dibantu para *marketer* yang handal akan sulit juga menjalankan program dengan lancar dari enol sampai seratus persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1978
- Arif, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Jakarta .Press , 1990
- Bakir, Moch, "Perkembangan Kerajinan Perak Kotagede 1965-1985" dalam: Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi ISI Yogyakarta, 1985
- Data Monografi Kecamatan Kotagede, Yogyakarta, 2010
- Data Monografi Kelurahan Jagalan, Yogyakarta, 2010
- Data Monografi Kelurahan Singosaren, Yogyakarta, 2010
- Gustami, S. P., *Proses Penciptaan Seni Kriya (Untaian Metodologi) untuk KalanganSendiri, Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2004
- _____, *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia*, *Jurnal Seni*, Edisi 11/10, BP ISI., 1991
- Manulang, J., *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gama Press, 2006
- Marzuki., *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Badan Penelitian Fakultas UII, 1980
- M. R., Soeparto, "Penguasaan dan Pedoman Praktis Penelitian dan Menulis Ilmiah", Diktat STSRI 'ASRI', Yogyakarta , 1978
- Nawawi, Hadari, *Metode penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993
- Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik MembedahKasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Soekamto, Soerjono, *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984
- S. P., Soedarso, *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006

Syani, Abdul, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Surahman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Transito, 1980

DAFTAR NARASUMBER

Dwi Nugroho, Tukang Tatah Logam, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta

Haryoko, Tukang Tatah Logam, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta

Jatmiko, Priyo, Pemilik *Salim Silver*, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta

Kasnadi, Tukang Tatah Logam, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta

M. U., Sutojo, Ketua KP3Y, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

Sarlipan, Tukang Tatah Logam, Singosaren, Banguntapan, Yogyakarta

Sukijan, Tukang Tatah Logam, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta